

HUBUNGAN LAMA DAN FREKUENSI PENGGUNAAN GADGET DENGAN INTERAKSI SOSIAL PADA ANAK PRA SEKOLAH

(Studi di TK YKK 02 Kecamatan Bangkalan)

NASKAH PUBLIKASI



Oleh :

FITRI DANIYATI

NIM. 18142010047

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
STIKES NGUDIA HUSADA MADURA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN LAMA DAN FREKUENSI PENGGUNAAN GADGET DENGAN INTERAKSI SOSIAL PADA ANAK PRA SEKOLAH

(Studi di TK YKK 02 Kecamatan Bangkalan)

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Oleh:

FITRI DANİYATI
NIM.18142010047



Telah disetujui pada tanggal:

30 Agustus 2022

Pembimbing

Dr.M.Hasinuddin, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0705079003

HUBUNGAN LAMA DAN FREKUENSI PENGGUNAAN GADGET DENGAN INTERAKSI SOSIAL PADA ANAK PRA SEKOLAH

(Studi di TK YKK 02 Kecamatan Bangkalan)

THE RELATIONSHIP OF DURATION AND FREQUENCY OF GADGET USE WITH SOCIAL INTERACTION IN PRE-SCHOOL CHILDREN

(Study at Kindergarten YKK 02 Bangkalan District)

Fitri Daniyati, Dr.M.Hasinuddin.,S.Kep.,Ns.,M.Kep

- 1) Mahasiswa S1 Keperawatan STIKes Ngudia Husada Madura
- 2) Dosen Keperawatan STIKes Ngudia Husada Madura

Email : fitridaniyati25@gmail.com

ABSTRAK

Interaksi sosial didefinisikan komunikasi dua arah dan bersifat timbal balik. Ada beberapa aspek dalam perkembangan anak berumur tiga sampai enam tahun, salah satunya berinteraksi dengan sosial. Salah satu yang menyebabkan terhambatnya proses berinteraksi sosial anak usia dini dengan lingkungan antara lain faktor eksternal terutama penggunaan gadget. Tujuannya adalah menganalisis korelasi lama dan frekuensi penggunaan gadget dengan interaksi sosial pada anak prasekolah.

Desain yang digunakan adalah *Analitik* Desain dengan pendekatan *Cross Sectional*. Variabel independen lama penggunaan gadget dan frekuensi penggunaan gadget, dan Variabel dependen interaksi sosial anak pra sekolah. Populasi sebanyak 52 anak dengan sampel 46 responden menggunakan metode *purposive* sampling. Penelitian ini menggunakan 3 kuisioner yaitu kuisioner lama penggunaan gadget, frekuensi penggunaan gadget dan interaksi sosial.

Berdasarkan uji statistic *Spearman* Rank didapatkan hasil lama penggunaan gadget didapatkan angka ($p \text{ value} = 0,001 \leq (\alpha = 0,005)$), dengan kesimpulan memiliki korelasi lama penggunaan gadget dengan interaksi sosial pada anak pra sekolah pada TK YKK 02 Kecamatan Bangkalan. Berdasarkan uji statistic *Spearman* Rank didapatkan hasil frekuensi penggunaan gadget didapatkan angka ($p \text{ value} = 0,001 \leq (\alpha = 0,005)$), dengan berarti memiliki korelasi frekuensi penggunaan gadget dengan interaksi sosial pada anak pra sekolah pada TK YKK 02 Kecamatan Bangkalan.

Berdasarkan hasil penelitian diatas untuk mengatasi interaksi sosial anak dengan sikap minim sebelum masuk pendidikan sekolah disarankan bagi wali atau penanggung jawab agar mengedukasi anak bermain bersama teman sebayanya dan membatasi untuk pemakaian gadget agar anak bisa berinteraksi secara langsung dengan lingkungan sekitarnya.

Kata Kunci: Lama, Frekuensi, Penggunaan Gadget, Interaksi Sosial

PENDAHULUAN

Taman Kanak-Kanak merupakan “masa keemasan”, yaitu masa keemasan bagi perkembangan hampir seluruh elemen manusia secara psikososial. Antara umur tiga sampai enam tahun, tumbuh kembang berfokus hanya menjadi pribadi yang bersosialisasi (Hidayatullah et al., 2020). Interaksi sosial diartikan sebagai hubungan interpersonal dan timbal balik (TQ dan Nugroho, 2021).

Menurut Hidayatullah dkk (2020), ada beberapa aspek dalam perkembangan anak berumur tiga sampai enam tahun, dimana mereka memiliki ciri-ciri seperti cepat tanggap terhadap orang lain, suka bergaul dengan anak lain dan bakat, sangat cepat mempertahankan kontak dengan anak lain, dapat berbagi ketidakpercayaan, menunjukkan sedikit kemampuan menahan kepuasan, mempraktekkan apa yang diterapkan lawan bicara serta memulai memainkan lagu permainan paralel. Selama masa kanak-kanak, interaksi sosial sangat diperlukan karena anak belajar bagaimana hidup dalam masyarakat, kemudian mereka mempelajari berbagai peran yang nantinya menjadi identitas mereka, juga ketika Anda berinteraksi secara sosial. Anak-anak akan mendapatkan informasi yang berbeda di sekitar mereka. Perkembangan sosial yang optimal bisa diperoleh dengan cara berbaaur dengan masyarakat (Sujianti, 2018).

Menurut penelitian Putriana, dkk. (2019) hampir seluruhnya orang menghadapi keterbelakangan yang mencurigakan dalam aspek tumbuh kembang mereka. Dia tidak bisa berpakaian sendiri, tidak bisa menyikat gigi dan tidak bisa makan dengan bantuan.

Menurut studi pendahuluan yang digarap peneliti dilaksanakan tanggal 8 Januari 2022 tempat TK YKK 02 Bangkalan usia 5-6 tahun sebanyak 15 siswa. Didapatkan hasil 6 anak (40%) mempunyai interaksi sosial kurang baik ditunjukkan dengan bersikap acuh dengan teman, tidak berani menyapa teman, jarang bermain bersama teman-temannya dan bermain gadget. Dan 9 anak (60%) mempunyai interaksi sosial yang baik.

Ada beberapa faktor penyebab yang mempengaruhi pola interaksi anak terhadap lingkungannya. Diantaranya adalah faktor internal yaitu minat atau motivasi, kemampuan berkomunikasi, dan pengalaman anak. Kemudian dari faktor eksternal yaitu ada beberapa faktor yaitu faktor keluarga, lingkungan dan pemakaian gadget (Rohmah, 2020). Menurut Hidayatullah dkk (2020), keterlambatan dalam interaksi sosial berdampak negatif, antara lain menimbulkan prasangka yang merugikan orang lain, tindakan yang berujung pada benturan atau kontak fisik.

Pengasuhan yang tepat sangat diperlukan buat menuntun progres hingga dewasa. Bimbingan dan kepemimpinan wali merupakan cara kesuksesan buah hati dalam menciptakan pribadi secara independen (Sujianti, 2018).

METODE PENELITIAN

Populasi pada analisis ini adalah anak pra sekolah di TK YKK 02 Bangkalan usia 5-6 tahun dan orang tua sebanyak 52 responden. Peneliti mengambil sampel yang diambil sebanyak 46 anak prasekolah di TK YKK 02 Bangkalan usia 5-6 tahun.

Methods purposive sampling digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini. Menurut Sari (2019), *Purposive Sampling* yakni cara pengutipan spesimen yang memenuhi kriteria pengambilan spesimen wajib (kriteria inklusi dan kriteria eksklusi).

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data adalah 3 kuisisioner yaitu kuisisioner lama penggunaan gadget, frekuensi penggunaan gadget dan interaksi sosial dengan uji *statistic Spearman Rank*.

HASIL PENELITIAN

1. Data Umum

4.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia di TK YKK 02 Bangkalan.

Usia	Frekuensi	Presentase (%)
5 Tahun	13	28.3
6 Tahun	33	71.7
Total	46	100.0

Sumber : Data primer, Juni 2022

Menurut tabel 4.1 didapatkan data umur nasasumber hampir seluruhnya berada diusia 6 tahun sebanyak 33 responden (71.7%).

4.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin di TK YKK 02 Bangkalan.

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
Laki-laki	20	43.5
Perempuan	26	56.5
Total	46	100.0

Sumber : Data primer, Juni 2022

Menurut tabel 4.2 didapatkan data jenis kelamin responden hampir seluruhnya perempuan sejumlah 26 responden (56.5%).

2. Data Khusus

4.3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan lama penggunaan gadget di TK YKK 02 Bangkalan.

Lama (Durasi)	Frekuensi	Presentase (%)
Rendah	7	15.2
Sedang	17	37.0
Tinggi	22	47.8
Total	46	100.0

Sumber : Data primer, juni 2022

Menurut tabel 4.3 didapatkan data sejumlah besar responden memiliki distribusi lama penggunaan gadget kategori tinggi sebanyak 22 responden (47.8 %).

4.4 Distribusi frekuensi responden berdasarkan frekuensi penggunaan gadget di TK YKK 02 Bangkalan.

Frekuensi (sering)	Frekuensi	Presentase (%)
Rendah	17	37.0
Sedang	14	30.4
Tinggi	15	32.6
Total	46	100.0

Sumber : Data primer, Juni 2022

Menurut tabel 4.4 didapatkan data sejumlah besar anak yang diteliti memiliki distribusi frekuensi penggunaan gadget kategori rendah sebanyak 17 responden (37.8 %).

4.5 Distribusi frekuensi responden berdasarkan interaksi sosial di TK YKK 02 Bangkalan.

Interaksi sosial	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	30	65.2
Kurang	16	34.8
Total	46	100.0

Sumber : Data primer, Juni 2022

Menurut tabel 4.5 didapatkan data hampir seluruhnya anak yang diteliti memiliki distribusi interaksi sosial kategori baik sebanyak 30 responden (65.2%).

4.6 Hubungan lama penggunaan gadget dengan interaksi sosial pada anak pra sekolah di TK YKK 02 Bangkalan.

		Interaksi sosial				Total	
		Baik		Kurang		F	%
		F	%	F	%		
Lama (Durasi)	Ren dah	5	71.4	2	28.6	7	100
	Seda ng	17	100.0	0	0.0	17	100
	Ting gi	8	36.4	14	63.6	22	100
Total		30	65.2	16	34.8	46	100

Uji Statistic Spearman rank : $a = 0,05$ (p value = 0,01)

Sumber : Data primer, Juni 2022

Menurut tabel 4.6 dijelaskan hasil uji statistic spearman rank didapatkan angka (p Value = 0,001) \leq ($\alpha = 0,005$), didapatkan hasil hubungan 0,485 yang berarti bahwa koefisien korelasi antar kedua variabel dengan interpretasi sedang, sehingga H_1 diterima. Berarti terdapat korelasi lama penggunaan gadget dengan interaksi sosial pada anak pra sekolah di TK YKK 02 Bangkalan.

4.7 Hubungan frekuensi penggunaan gadget dengan interaksi sosial pada anak pra sekolah di TK YKK 02 Bangkalan.

		Interaksi sosial				Total	
		Baik		Kurang		F	%
		F	%	F	%		
Frekuensi	Ren dah	16	94.1	1	5.9	17	100
	Seda ng	8	57.1	6	42.9	14	100
	Ting gi	6	40.0	9	60.0	15	100
Total		30	65.2	16	34.8	46	100

Uji Statistic Spearman rank : $a = 0,05$ (p value = 0,01)

Sumber : Data primer, Juni 2022

Menurut tabel 4.7 dijelaskan hasil uji statistic spearman rank diperoleh angka (p Value = 0,001) \leq ($\alpha = 0,005$), didapatkan hasil korelasi 0,478 yang berarti bahwa koefisien korelasi antar kedua variabel dengan interpretasi sedang, sehingga H_1 diterima. Berarti menunjukkan terdapat korelasi frekuensi penggunaan gadget dengan interaksi sosial pada anak pra sekolah di TK YKK 02 Bangkalan.

PEMBAHASAN

Hubungan lama penggunaan gadget dengan interaksi sosial pada anak pra sekolah di TK YKK 02 Bangkalan

Dari uji statistic *Spearman Rank* didapatkan angka ($p = 0,001 \leq (\alpha = 0,05)$). Hasilnya H1 diterima yang berarti terdapat korelasi lama penggunaan gadget dengan interaksi sosial pada anak pra sekolah pada Taman Kanak-Kanak YKK 02 Bangkalan.

Hal ini didasarkan pada temuan penelitian dan teori yang dijelaskan di atas. Penggunaan gadget dalam jangka panjang dapat memengaruhi interaksi sosial. Upaya atau intervensi yang perlu dilakukan sebaiknya mencakup aturan disiplin di rumah yang menginformasikan kepada anak dan orang tua bahwa penting untuk membatasi waktu bermain dengan perangkat untuk mengurangi (lama) waktu menggunakan gadget.

Hasil penelitian ini merupakan salah satu yang terpenting dengan adanya penelitian (Putriana et al., 2019) yang menunjukkan hasil bermakna antara lama (durasi) penggunaan gadget dengan aspek tumbuh kembang anak usia prasekolah didapatkan angka ($p = 0,041 < (\alpha = 0,05)$).

Pada hasil penelitian yang sama (Jafri & Defega, 2020) ditemukan adanya korelasi didapatkan angka ($p = 0,000 \leq (\alpha = 0,05)$). Sesuai pengamatan (Sapardi, 2018), ditemukan bahwa anak sangat kesulitan berkomunikasi dengan orang tua karena gadget yang digunakan, tidak peduli dan tidak mendengarkan nasihat orang tua.

Hubungan frekuensi penggunaan gadget dengan interaksi sosial pada anak pra sekolah di TK YKK 02 Bangkalan

Dari uji statistic *Spearman Rank* didapatkan angka ($p = 0,001 \leq (\alpha = 0,05)$). Hasilnya H1 diterima yang berarti terdapat korelasi frekuensi penggunaan gadget dengan interaksi sosial pada anak pra sekolah pada Taman Kanak-Kanak YKK 02 Bangkalan.

Menurut pendapat peneliti, upaya atau intervensi penggunaan gadget harus diperhatikan agar tidak terlalu banyak menciptakan peluang bagi anak-anak untuk bermain dengan gadget mereka. Alhasil,

orang tua bisa mengurangi dampak negatif dari teknologi ini.

Hal ini berkesinambungan sesuai pengamatan sudah dikerjakan oleh peneliti (Putriana dkk, 2019) memaparkan hasil signifikan frekuensi memakai gadget dengan perkembangan personal sosial anak berumur tiga sampai lima tahun diperoleh angka ($p = 0,032 \leq (\alpha = 0,05)$).

Dalam penelitian lain oleh Sapardi (2018) hampir seluruhnya anak mengoperasikan gadget dengan frekuensi tinggi. Karena anak usia dini hanya tertarik pada alat mereka, ini secara alami menghambat sosialisasi mereka.

KESIMPULAN

- Lama penggunaan gadget di TK YKK 02 Bangkalan didapatkan sebagian besar menunjukkan lama penggunaan yang tinggi.
- Frekuensi penggunaan gadget di TK YKK 02 Bangkalan didapatkan sebagian besar menunjukkan frekuensi penggunaan gadget yang sedang.
- Interaksi sosial di TK YKK 02 Bangkalan didapatkan sebagian besar menunjukkan interaksi sosial yang baik.
- Terdapat korelasi lama penggunaan gadget dengan interaksi sosial pada anak pra sekolah di TK YKK 02 Bangkalan.
- Terdapat korelasi frekuensi penggunaan gadget dengan interaksi sosial pada anak pra sekolah di TK YKK 02 Bangkalan.

DAFTAR PUSTAKA

- Heni., dan Mujahid, Ahmad. Jalaluddin., 2018. Pengaruh Penggunaan Smartphone terhadap Perkembangan Personal Sosial Anak Usia Pra Sekolah. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 2 (1), pp : 330-342.
- Hidayati, L., 2018. Kemampuan Interaksi Sosial Anak Usia Dini Berdasarkan pada Pemberian Gadget oleh Orangtua di Kelurahan Sukorejo Kecamatan Gunungpati Kota Semarang, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Hidayatullah, dkk. (2020). Hubungan Kebiasaan Bermain Gadget dengan Interaksi Sosial pada Anak Usia 5-6

- Tahun di Kb-Tk Ar-Rahim Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang. *Repository Universitas Ngudi Waluyo*, 10 (3), pp : 1-12.
- Jafri, Y., dan Defega, L., 2020. Gadget dengan Perkembangan Sosial dan Bahasa Anak Usia 3-6 Tahun. *Prosiding Seminar Kesehatan Perintis*, 3 (1), pp: 76-83.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2013. *Pedoman Peaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak di Tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar*. Jakarta.
- Maria, I., dan Amalia, E.R., 2018. Perkembangan Aspek Sosial-Emosional dan Kegiatan Pembelajaran yang Sesuai untuk Anak Usia 4-6 Tahun. *ResearchGate*, pp : 1-15.
- Maunah, Binti., 2016. *Interaksi Sosial Anak di dalam Keluarga, Sekolah dan Masyarakat*. Surabaya: Jenggala Pustaka Utama.
- Putriana, dkk. (2019). Hubungan Durasi dan Intensitas Penggunaan Gadget dengan Perkembangan Personal Sosial Anak Usia Prasekolah (3-5 Tahun) di Tk Cendekia Desa Lingsar Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Qamarul Huda*, 7 (2), pp : 5-13.
- Rohana, F., dan Hartini, S., 2020. Hubungan Penggunaan Gadget dengan Interaksi Sosial Anak Usia Sekolah di SDN 02 Banyuurip Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati. *Cendekia Utama*, 9 (2), pp : 137-145.
- Rohmah. 2020. Hubungan Pemakaian Gadget dengan Interaksi Sosial pada Anak Usia 5-6 Tahun, *Skripsi*, STIKes Ngudia Husada Madura.
- Sapardi, V.S., 2018. Hubungan Penggunaan Gadget dengan Perkembangan Anak Prasekolah di PAUD/TK Islam Budi Mulia. *Menara Ilmu*, 4 (1), pp : 50-60.
- Sari, G.R., dan Purwati, N.H., 2018. Hubungan Durasi Penggunaan Gadget dengan Perkembangan Bahasa pada Anak Usia Prasekolah di Paud Al Ilhamiyah Cakung Jakarta Timur Tahun 2018. 1 (2), pp : 1-13.
- Sari, S., 2019. Hubungan antara Intensitas Penggunaan Gadget dengan Perkembangan Personal Sosial dan Bahasa pada Anak Usia Prasekolah (3-6 Tahun) di Tk R.A Al-Jihad Kota Malang, *Skripsi*, Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya.
- Setiyaningrum, E. 2017. *Tumbuh Kembang Anak Usia 0-12 Tahun*. Ed.1. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.
- Soetjningsih., and Ranuh, IG. N., 2013. *Tumbuh Kembang Anak*. Ed.2. Jakarta: EGC.
- Sujianti. 2018. Hubungan Lama dan Frekuensi Penggunaan Gadget dengan Perkembangan Sosial Anak Pra Sekolah di TK Islam Al Irsyad 01 Cilacap. *Jurnal Kebidanan*, 8 (1), pp : 54-65.
- Susanto, Ahmad. 2015. *Bimbingan Konseling di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kencana.
- Susanto, Ahmad. 2017. *Pendidikan Anak Usia Dini Konsep Teori*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- TQ, Abdillah., and Nugroho, Rivo., 2021. Hubungan Penggunaan Gawai dengan Tingkat Interaksi Sosial Anak Pra Sekolah di TK Tunas Bangsa Rungkut Surabaya. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah*, 10 (2), pp : 88-97.